



ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO PROFITABILITAS, RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO SOLVABILITAS PADA PT HERO SUPERMARKET TBK PERIODE 2015-2024

Wahyu Nugroho

Universitas Pamulang

Syakhrial

Universitas Pamulang

Korespondensi penulis: wahyunugroho1104@email.com, dosen00979@unpam.ac.id

Abstract. *This research analyzes the financial ratios of PT Hero Supermarket Tbk from 2015 to 2024. The ratios analyzed include profitability, liquidity, and solvency ratios. The data is taken from the financial statements of PT Hero Supermarket Tbk for the years 2015 to 2024. The method used in this research is quantitative. The results show that the profitability ratio based on ROA of PT Hero Supermarket Tbk during the period of 2015-2024 only reached an average of -6.36%, and in the last year, it was also only at -0.12%. The ROE ratio has an average ratio value of -21.33%. The liquidity ratio shows that the cash ratio of PT Hero Supermarket Tbk at the beginning of the period was quite good but gradually decreased to a less favorable condition, with an average ratio level of only 7.71% during the 2015-2024 period, and the CR in the last year only touched 50,56%. The quick ratio also experienced fluctuations with a low ratio capability from year to year, with an average value of 38.29%. In the solvency ratio, the calculation results in an average debt to assets ratio of 54.25% and a debt to equity ratio of 218.54%.*

Keywords: *Financial Performance; Liquidity Ratio; Profitability Ratio; Solvency Ratio.*

Abstrak. Penelitian ini menganalisis rasio keuangan PT Hero Supermarket Tbk selama 2015-2024. Rasio yang dianalisis meliputi rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas. Data diambil dari laporan keuangan PT Hero Supermarket Tbk Tahun 2015-2024, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif, hasil penelitian menunjukkan rasio profitabilitas pada ROA PT Hero Supermarket Tbk selama periode 2015-2024 hanya mencapai rata-rata -6,36% dan tahun terakhir juga hanya berada di angka -0,12%, tingkat ROE memiliki nilai rata-rata rasio sebesar -21,33%. Rasio Likuiditas tingkat cash ratio PT Hero Supermarket Tbk pada awal periode cukup baik namun perlahan menurun ke kondisi kurang baik dengan tingkat rata-rata rasio hanya 7,71% selama periode 2015-2024 dan tingkat CR di tahun terakhir hanya menyentuh angka 50,56%, tingkat quick ratio juga mengalami fluktuasi dengan kemampuan rasio yang rendah dari tahun ke tahun dengan nilai rata-rata 38,29%. Pada rasio Solvabilitas hasil perhitungan dengan rata-rata nilai debt to assets ratio sebesar 54,25%. Dan debt to equity ratio sebesar 218,54%.

Kata Kunci: *Kinerja Keuangan; Rasio Likuiditas; Rasio Profitabilitas; Rasio Solvabilitas*

PENDAHULUAN

Menganalisis sebuah laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu cara untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Kinerja dan kondisi keuangan suatu perusahaan disajikan secara terorganisir di dalam laporan keuangan. Untuk memenuhi kebutuhan berbagai pihak, laporan keuangan disusun dan disajikan setidaknya sekali dalam setahun. Laporan keuangan lengkap biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi,

laporan perubahan posisi keuangan, catatan atas laporan keuangan, serta catatan atas laporan keuangan dan laporan lain yang merupakan komponen penting dari laporan keuangan.

Sebagai perusahaan terbuka (IPO), PT Hero Supermarket Tbk memiliki tanggung jawab untuk memberikan laporan keuangan yang transparan dan akurat kepada pemangku kepentingan, yaitu pemegang saham, analis keuangan, dan pihak terkait lainnya. Pada laporan keuangan periode 2015-2024 milik PT Hero Supermarket Tbk mengalami fluktuasi yang tinggi pada pendapatan laba, terutama pada rentang tahun 2017 sampai pada tahun 2023, dimana pada tahun 2017 dari posisi -Rp191 miliar menjadi -Rp1.250 miliar pada tahun 2018 atau bertambah -Rp1.058 miliar dan berbalik arah pada tahun 2019 menjadi Rp70 miliar atau bertambah Rp1.320 miliar, kemudian pada tahun 2020 kembali turun ke posisi -Rp1.214 miliar atau berkurang Rp1.285 miliar dari posisi sebelumnya. kemudian menyusut menjadi -Rp963 miliar pada tahun 2021 dan terus berbalik pada tahun 2022 menjadi Rp59 miliar atau bertambah Rp1.022 miliar dan kembali turun pada tahun 2023 menjadi -Rp132 miliar atau berkurang Rp191 miliar. Berbeda dengan laba, liabilitas PT Hero Supermarket Tbk cenderung terus mengalami kenaikan pada periode 2017 sampai 2022. Liabilitas mengalami lonjakan yang sangat signifikan pada tahun 2021 dimana bertambah Rp2.415 miliar dari tahun sebelumnya. Di sisi lain total aset yang dimiliki PT Hero Supermarket Tbk justru terlihat menurun dari tahun ke tahun dimana pada periode 2015 memiliki aset sebesar Rp7.799 miliar hingga akhir periode 2024 menjadi Rp4.719 miliar atau menyusut Rp3.079 miliar. Tidak jauh berbeda dengan laba bersih, liabilitas dan total aset, akun keuangan pada PT Hero Supermarket Tbk yang lain juga mengalami fluktuasi yang demikian. Oleh sebab adanya fluktuasi pada akun-akun keuangan PT Hero Supermarket Tbk tersebut, peneliti bermaksud untuk meneliti kinerja keuangan dari PT Hero Supermarket Tbk dengan menggunakan alat perhitungan rasio keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, tampak fluktuasi pada beberapa akun keuangan yang membuat peneliti tertarik, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan tujuan untuk meneliti kinerja keuangan dari PT Hero Supermarket Tbk dengan menggunakan alat perhitungan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini berfokus pada rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Dimana untuk rasio profitabilitas hanya akan menggunakan *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE), untuk rasio likuiditas hanya akan menggunakan *current ratio*, *cash ratio* dan *quick ratio*, serta untuk rasio solvabilitas hanya akan menggunakan *debt to assets ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER).

KAJIAN TEORITIS

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau

generalisasi. Dalam menggunakan statistik deskriptif, suatu data dapat dilihat dari rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness.

2. Analisis Horizontal

Analisis horizontal adalah analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan dari beberapa periode yang berbeda untuk melihat perubahan-perubahan kekayaan perusahaan, modal kerja netto dan kas perusahaan.

3. Analisis Kinerja keuangan

Dalam menganalisis kinerja keuangan, jika ingin melihat kinerja perusahaan baik atau buruk dilihat dari rasio keuangannya, maka ada dua cara yang dapat di lakukan, yaitu (Kasmir, 2019) pertama, membandingkan dengan rasio keuangan perusahaan pada masa sebelumnya. Kedua, membandingkan dengan rasio keuangan rata-rata industri (rata-rata rasio keuangan perusahaan yang bergerak di sektor yang sama pada tahun yang sama).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di lakukan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2019). Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis horizontal. Analisis horizontal adalah analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan dari beberapa periode yang berbeda untuk melihat perubahan-perubahan kekayaan perusahaan, modal kerja netto dan kas perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan laba, ekuitas, aset, dan biaya operasional. Rasio profitabilitas mencerminkan seberapa efektif sebuah perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan bagi para pemilik modal. Rasio utama yang di gunakan ialah *return on assets* dan *return on equity*.

Tabel 1 : Return On Assets Dan Return On Equity PT Hero Supermarket Tbk Periode 2015-2024

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	Total Ekuitas	Return On Assets	Return On Equity
2015	-144,078,000	8,042,797,000	5,214,378,000	-1.79%	-2.76%
2016	120,588,000	7,487,033,000	5,457,783,000	1.61%	2.21%
2017	-191,406,000	7,363,144,000	5,198,743,000	-2.60%	-3.68%
2018	-1,250,189,000	6,271,858,000	3,941,488,000	-19.93%	-31.72%

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	Total Ekuitas	<i>Return On Assets</i>	<i>Return On Equity</i>
2019	70,636,000	6,054,384,000	3,890,051,000	1.17%	1.82%
2020	-1,214,602,000	4,838,417,000	1,854,688,000	-25.10%	-65.49%
2021	-963,526,000	6,273,516,000	873,820,000	-15.36%	-110.27%
2022	59,111,000	6,910,567,000	938,138,000	0.86%	6.30%
2023	-132,165,000	5,766,226,000	1,420,122,000	-2.29%	-9.31%
2024	-5,585,000	4,719,768,000	1,493,222,000	-0.12%	-0.37%
Rata-rata	-365,121,600	6,372,771,000	3,028,243,300	-6.36%	-21.33%

Sumber : Data Diolah 2025

Berdasarkan tabel 1 pada PT Hero Supermarket Tbk selama periode 2015-2024 dapat di ketahui pada awal periode pada tahun 2015, ROA memiliki nilai negatif (-1,79%) menandakan adanya kerugian kecil terhadap aset. Di tahun berikutnya ada kenaikan 3,40 poin menjadi 1,61% pada tahun 2016 yang dapat berarti adanya peningkatan signifikan pada laba perusahaan. Namun di tahun 2017 ada penurunan 4,21 poin menjadi -2,60%, artinya perusahaan kembali merugi. Penurunan berlanjut menyentuh -19,93% di tahun 2018 bertambah -17,33 poin. Pada tahun 2019 kerugian berbalik menjadi laba dengan adanya kenaikan 21,10 poin menjadi 1,17% menandakan perusahaan kembali aktif mencetak laba. Namun di tahun 2020 kembali turun menjadi -25,10% dimana ini menjadi tahun dengan kinerja terburuk yaitu turun 26,27 poin dari tahun sebelumnya, dimana terjadi pandemi COVID-19 bisa menjadi faktor utama. Pada tahun 2021 ada penurunan rugi menjadi -15,36% menandakan kinerja perusahaan kembali berusaha bangkit tetapi belum menghasilkan laba. Pada tahun 2022 perusahaan menunjukkan sinyal positif dengan nilai positif 0,86% yaitu bertambah 16,22 poin di banding tahun sebelumnya. Di tahun 2023 kembali ada penurunan kinerja sebesar 3,15 poin menjadi -2,29%, dimana ini bisa di sebabkan adanya penurunan pendapatan dan/atau adanya tekanan biaya. Di akhir periode tahun 2024 perusahaan menunjukkan hasil perbaikan dari kinerja sebelumnya dengan bertambah 2,17 poin menjadi -0,15%, hampir mendekati titik impas, walaupun masih di posisi rugi. Dengan nilai rata-rata ROA selama 10 tahun sebesar -6,36% menunjukkan perusahaan belum mampu memanfaatkan aset yang di miliki untuk menghasilkan laba secara konsisten. Nilai ROA terendah berada di posisi -25,10% dan nilai tertinggi di posisi 1,61%, ini menunjukkan fluktuasi yang ekstrem antara laba tipis dan kerugian besar yang menunjukkan ketidakstabilan operasional.

Sedangkan untuk hasil ROE pada awal periode tahun 2015 perusahaan memiliki nilai ROE -2,76%, ini menandakan adanya kerugian kecil terhadap ekuitas, di tahun berikutnya ada peningkatan 4,97 poin di tahun 2016 menjadi 2,21% menunjukkan perusahaan dapat menghasilkan laba dari modal sendiri. Namun di tahun 2017 ada penurunan sebesar 5,89 poin dari tahun sebelumnya menjadi -3,68% menandakan kinerja profitabilitas menurun. Penurunan bertambah 28,04 poin menjadi -31,72% pada tahun 2018 ini menunjukkan kinerja yang kurang baik di banding tahun sebelumnya.

Pada tahun 2019 ada kenaikan ROE sebesar 33,54 poin menjadi 1,82% yang menjadi tanda kinerja perusahaan semakin baik. Pada tahun 2020 menjadi kinerja terburuk di mana tidak hanya lebih rendah di banding tahun sebelumnya, tetapi juga adanya penurunan tajam 67,31 poin menjadi -65,49% sekaligus menjadi tahun terburuk perusahaan. Pada tahun 2021 kinerja perusahaan tambah memburuk dimana nilai ROE bertambah posisi negatif menjadi -110,27% dan menjadi nilai ROE terendah selama periode. Di tahun 2022 pemulihan kinerja luar biasa dari tahun sebelumnya bertambah 116,57 poin menjadi 6,30% menandakan perusahaan mencetak laba dari modal yang kecil dan menjadi nilai ROE tertinggi selama periode. Pada tahun 2023 penurunan kinerja kembali terjadi dimana ROE turun 15,61 poin dari posisi sebelumnya menjadi -9,31% yang bisa menjadi tanda efisiensi perusahaan menurun. Di akhir periode perusahaan memperbaiki kinerja di banding tahun sebelumnya menjadi -0,37% dimana naik 8,94 poin. Selama 10 tahun periode nilai rata-rata ROE sebesar -21,33%, ini di akibatkan adanya fluktuasi yang terjadi yang menunjukkan perubahan tajam antara laba dan rugi. Perusahaan juga belum secara konsisten dapat menghasilkan laba dari modal yang di miliki. Semakin besar nilai rasio return on equity maka semakin baik perusahaan dalam pengembalian ekuitas dan juga berlaku sebaliknya dalam hal pengembalian ekuitas.

Analisis Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas ialah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek nya (utang yang segera jatuh tempo). Rasio likuiditas yang di gunakan terdiri dari rasio lancar (*current ratio*), rasio kas (*cash ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*).

Tabel 2 : Current Ratio, Cash Ratio Dan Quick Ratio PT Hero Supermarket Tbk Periode 2015-2024

Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	Kas dan Setara Kas	Persediaan	Current Ratio	Cash Ratio	Quick Ratio
2015	3,156,943,000	2,608,222,000	147,310,000	2,052,544,000	121.04%	5.65%	42.34%
2016	2,817,240,000	1,970,941,000	183,189,000	1,961,664,000	142.94%	9.29%	43.41%
2017	2,544,725,000	2,001,461,000	226,399,000	1,616,534,000	127.14%	11.31%	46.38%
2018	2,962,414,000	2,167,159,000	499,100,000	1,642,173,000	136.70%	23.03%	60.92%
2019	2,417,001,000	2,038,174,000	167,913,000	1,611,364,000	118.59%	8.24%	39.53%
2020	1,540,143,000	2,278,042,000	76,316,000	1,154,667,000	67.61%	3.35%	16.92%
2021	2,513,352,000	3,251,857,000	168,733,000	842,825,000	77.29%	5.19%	51.37%
2022	2,859,570,000	3,785,951,000	100,810,000	1,254,232,000	75.53%	2.66%	42.40%
2023	1,629,628,000	3,395,415,000	119,482,000	1,049,147,000	47.99%	3.52%	17.10%
2024	1,482,868,000	2,932,632,000	142,034,000	820,656,000	50.56%	4.84%	22.58%
Rata-rata	2,392,388,400	2,642,985,400	183,128,600	1,400,580,600	96.54%	7.71%	38.29%

Sumber : Data Diolah 2025

Berdasarkan tabel 2, *current ratio* PT Hero Supermarket Tbk terlihat pada awal periode tahun 2015 kinerja likuiditas masih cukup baik, terlihat aset lancar mampu menutupi kewajiban lancarnya. Pada tahun 2016 kinerja perusahaan semakin baik

terlihat nilai CR naik 21,90 poin dari tahun sebelumnya 121,04% menjadi 142,94%. Pada tahun 2017 kinerja likuiditas menurun 15,80 poin dari tahun 2016 menjadi 127,14%. Pada tahun 2018 peningkatan kembali terjadi sebesar 9,56 poin lebih baik dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 kinerja likuiditas perusahaan menurun 18,11 poin menjadi 118,59% dari tahun sebelumnya dan kembali turun tajam sebanyak 50,98 poin pada tahun 2020 menjadi 67,61% dimana ini bisa menjadi potensi masalah likuidasi karena aset lancar tidak menutupi hutang lancarnya. Pada tahun 2021 kinerja mulai membaik tetapi belum kembali ke posisi sehat hanya bertambah 9,68 poin dari tahun sebelumnya menjadi 77,29%. Fluktuasi kembali terjadi di tahun 2022 terjadi penurunan 1,76 poin ke posisi 75,53% dan terus menurun di tahun 2023 menjadi 47,99% dimana ini menjadi nilai CR terendah perusahaan yakni aset lancar jauh lebih kecil di banding kewajiban lancarnya. Pada akhir periode 2024 ada sinyal positif perusahaan memperbaiki kinerja nya dengan bertambah 2,57 poin menjadi 50,56% walaupun masih jauh jika di bandingkan dengan awal periode tahun 2015 (121%) atau kondisi tertingginya tahun 2016 (142,94%). Dengan nilai rata-rata CR 96,54% dimana dapat di nilai kinerja likuiditas perusahaan masih kekurangan aset lancarnya jika untuk memenuhi kewajiban lancarnya.

Cash ratio PT Hero Supermarket Tbk terlihat pada awal periode tahun 2015 perusahaan hanya memiliki nilai 5,56% untuk likuiditas kas, dimana ini sangat jauh di banding utang lancarnya. Di tahun 2016 ada kenaikan kinerja menjadi 9,29% yang mengisyaratkan penguatan kas di banding tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 peningkatan kinerja terus terjadi mencapai 11,31% terhadap utang lancarnya dan di lanjutkan kenaikan di tahun 2018 mencapai 23,03% dan menjadi nilai tertinggi selama 10 periode. Pada tahun 2019 kinerja menurun 14,79 poin dan rasio hanya mencapai 8,24%. Pada tahun 2020 likuiditas melemah mencapai nilai 3,35% atau turun 4,89 poin dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 kinerja sedikit membaik namun masih tergolong rendah dimana hanya mencapai nilai 5,19% dari utang lancarnya. Pada tahun 2022 kinerja kas menurun menjadi 2,66% melemah dari tahun sebelumnya dan kembali ada perbaikan kinerja pada tahun 2023 ada peningkatan kecil walaupun masih rendah. Pada akhir periode nilai rasio kas hanya mencapai 4,84% dari utang lancarnya ada peningkatan kinerja di banding tahun sebelumnya. Dengan nilai rata-rata sebesar 7,71% dari total kewajiban lancarnya, kondisi likuiditas kas perusahaan masih tergolong rendah bahkan tidak mampu menutup seperempat dari total utang lancarnya.

Quick ratio PT Hero Supermarket Tbk terlihat pada awal periode tahun 2015 nilai *quick ratio* hanya 42,34% dari total utang lancarnya. Pada tahun 2016 ada kenaikan kinerja likuiditas menjadi 43,41% dan terus berlanjut kenaikan di tahun 2017 menjadi 46,38% sampai tahun 2018 menjadi 60,92%, ini menjadi tingkat tertinggi selama 10 tahun periode. Pada tahun 2019 ada penurunan tajam kinerja likuiditas menjadi 39,53% atau turun 21,39 poin dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 penurunan tajam kembali terjadi hingga mencapai nilai 16,92% dan menjadi nilai *quick ratio* terendah serta menjadi tahun dengan kinerja terburuk selama periode dengan

penurunan 22,61 poin dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 ada perbaikan kinerja kuat sebesar 34,45 poin dari tahun sebelumnya menjadi 51,37%. Namun di tahun 2022 kinerja kembali turun menjadi 42,40% dan bertambah buruk di tahun 2023 turun sebesar 25,30 poin dari tahun 2022 menjadi 17,10%. Pada tahun 2024 sinyal positif perbaikan kinerja terlihat dengan adanya kenaikan nilai rasio menjadi 22,58% dari total utang lancar, namun masih jauh di banding total utang lancar itu sendiri. Dari sini terlihat bahwa aset lancar perusahaan masih jauh lebih kecil dan tidak dapat memenuhi total utang lancarnya dan menandakan perusahaan masih mengandalkan persediaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya.

Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas (*leverage ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka panjang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Rasio solvabilitas dapat di hitung dengan *debt to assets ratio* (rasio hutang terhadap asset) dan *debt to equity ratio* (rasio utang terhadap ekuitas).

Tabel 3 : Debt To Assets Ratio Dan Debt To Equity Ratio PT Hero Supermarket Tbk Periode 2015-2024

Tahun	Total Liabilitas	Total Aset	Total Ekuitas	DAR	DER
2015	2,828,419,000	8,042,797,000	5,214,378,000	35.17%	54.24%
2016	2,029,250,000	7,487,033,000	5,457,783,000	27.10%	37.18%
2017	2,164,401,000	7,363,144,000	5,198,743,000	29.40%	41.63%
2018	2,330,370,000	6,271,858,000	3,941,488,000	37.16%	59.12%
2019	2,164,333,000	6,054,384,000	3,890,051,000	35.75%	55.64%
2020	2,983,729,000	4,838,417,000	1,854,688,000	61.67%	160.87%
2021	5,399,696,000	6,273,516,000	873,820,000	86.07%	617.94%
2022	5,972,429,000	6,910,567,000	938,138,000	86.42%	636.63%
2023	4,346,104,000	5,766,226,000	1,420,122,000	75.37%	306.04%
2024	3,226,546,000	4,719,768,000	1,493,222,000	68.36%	216.08%
Rata-rata	3,344,527,700	6,372,771,000	3,028,243,300	54.25%	218.54%

Sumber : Data Diolah 2025

Berdasarkan tabel 3, PT Hero Supermarket Tbk terlihat pada awal periode tahun 2015 rasio perbandingan total liabilitas terhadap total aset masih aman di angka 35,17% yang artinya perusahaan masih memiliki kemampuan lebih untuk melunasi seluruh kewajibannya dengan total aset yang di miliki. Pada tahun 2016 kondisi semakin membaik dengan rasio turun ke 27,10% perusahaan semakin memiliki keleluasaan aset. Pada tahun 2017 ada kenaikan rasio menjadi 29,40% di banding tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 kenaikan mulai cukup mengkhawatirkan menjadi 37,16% artinya terjadi peningkatan utang oleh perusahaan. Pada tahun 2019 ada perbaikan dengan turunnya rasio menjadi 35,75%. Pada tahun 2020 ada kenaikan tajam di banding tahun sebelumnya menjadi 61,67% dan kenaikan berlanjut pada tahun 2021 menjadi 86,07% hingga pada tahun 2022 masih naik menjadi 86,42%, ini menandakan perusahaan

semakin gait dalam menggunakan utang sebagai dasar pembiayaan operasional dan penurunan sebagian aset. Pada tahun 2023 perbaikan tingkat solvabilitas mulai terlihat dengan penurunan rasio menjadi 75,37% lebih baik dari tahun sebelumnya dan di akhir periode 2024 perusahaan semakin memperbaiki tingkat solvabilitas dengan menurunkan rasio hingga 68,36%. Dengan nilai rata-rata DAR selama periode 10 tahun sebesar 54,25% perusahaan masih memiliki kemampuan dalam melunasi seluruh kewajibannya menggunakan total aset yang di miliki.

Untuk nilai *debt to equity ratio* PT Hero Supermarket Tbk terlihat pada 2015, awal periode rasio perbandingan total liabilitas terhadap total ekuitas berada pada nilai 54,24%. Pada tahun berikutnya tingkat solvabilitas semakin baik dengan rasio hanya 37,18%. pada tahun 2017 ada kenaikan 4,45 poin menjadi 41,63%. Pada tahun 2018 kenaikan mulai tinggi di banding tahun sebelumnya menjadi 59,12%. Pada tahun 2019, rasio kembali turun menandakan tingkat solvabilitas yang semakin baik. Pada tahun 2020 terjadi kenaikan tajam dari tahun sebelumnya menjadi 160,87% di akibatkan kenaikan liabilitas dan penurunan aset yang terjadi. Pada tahun 2021 kenaikan semakin tinggi hingga mencapai 617,94% di mana perusahaan sangat bergantung pada utang untuk permodalan dan menimbulkan risiko keuangan yang tinggi. Pada tahun 2021 kenaikan masih terjadi dan belum ada perbaikan kinerja dari perusahaan. Pada tahun 2022 penurunan rasio yang signifikan menjadi 306,04% akibat kenaikan ekuitas dan penurunan utang yang terjadi, ini menjadi langkah positif bagi perusahaan. Pada akhir periode 2024 penurunan yang signifikan kembali terjadi hingga menjadi 216,08% rasio utang terhadap ekuitas perusahaan. Nilai rata-rata rasio selama 10 tahun periode mencapai 218,54% yang menandakan perusahaan tidak memiliki modal yang cukup untuk menutupi seluruh kewajibannya.

Komparasi Dengan Perusahaan Sejenis

Industri retail di Indonesia memiliki banyak perusahaan yang bersaing di dalamnya. Selain dari analisis rasio keuangan yang sudah di lakukan peneliti juga akan menilai kinerja keuangan dengan membandingkan rasio keuangan dari perusahaan sejenis lainnya (retail) yang di harapkan dapat memberi gambaran lebih mendalam tentang kondisi keuangan pada PT Hero Supermarket Tbk. Perusahaan yang akan di gunakan sebagai pembanding adalah perusahaan berikut: a. PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (ACES);b. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT);c. PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI);d. PT Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI); dan e. PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS). Berikut adalah hasil dari perhitungan rata-rata rasio keuangan pertahun dari perusahaan dalam industri sejenis:

Tabel 4 : Rata-Rata Nilai Rasio Keuangan Pertahun Perusahaan di Dalam Industri Yang Sejenis Periode 2015-2024

Tahun	ROA	ROE	CR	CAR	Quick Ratio	DAR	DER
2015	6.73%	12.26%	251.08%	54.53%	117.53%	82.15%	136.57%

Tahun	ROA	ROE	CR	CAR	Quick Ratio	DAR	DER
2016	8.33%	13.94%	266.23%	59.01%	134.20%	86.35%	155.10%
2017	7.49%	10.60%	261.35%	60.82%	137.55%	75.15%	174.95%
2018	9.50%	14.19%	230.07%	66.46%	116.69%	63.01%	151.27%
2019	10.30%	15.79%	249.09%	84.92%	134.10%	58.35%	136.38%
2020	1.21%	7.04%	241.25%	100.18%	143.62%	74.83%	140.79%
2021	6.33%	11.89%	271.35%	119.15%	160.95%	65.96%	125.20%
2022	11.40%	15.64%	294.97%	127.11%	164.21%	59.28%	106.36%
2023	10.35%	12.94%	289.75%	101.39%	166.43%	54.53%	66.80%
2024	9.15%	11.78%	277.03%	80.22%	147.44%	51.58%	67.64%
Rata-rata	8.08%	12.61%	263.22%	85.38%	142.27%	67.12%	126.11%

Sumber : Data Diolah 2025

Tabel 5 : Komparasi Rasio Keuangan 5 Perusahaan Industri Sejenis Dan PT Hero Supermarket Tbk Periode 2015-2024

KET.	Tahun	ROA	ROE	CR	CAR	Quick Ratio	DAR	DER
INDS.	2015	6.73%	12.26%	251.08%	54.53%	117.53%	82.15%	136.57%
HERO		-1.79%	-2.76%	121.04%	5.65%	42.34%	35.17%	54.24%
INDS.	2016	8.33%	13.94%	266.23%	59.01%	134.20%	86.35%	155.10%
HERO		1.61%	2.21%	142.94%	9.29%	43.41%	27.10%	37.18%
INDS.	2017	7.49%	10.60%	261.35%	60.82%	137.55%	75.15%	174.95%
HERO		-2.60%	-2.60%	-2.60%	-2.60%	-2.60%	-2.60%	-2.60%
INDS.	2018	9.50%	14.19%	230.07%	66.46%	116.69%	63.01%	151.27%
HERO		-19.93%	-19.93%	-19.93%	-19.93%	-19.93%	-19.93%	-19.93%
INDS.	2019	10.30%	15.79%	249.09%	84.92%	134.10%	58.35%	136.38%
HERO		1.17%	1.17%	1.17%	1.17%	1.17%	1.17%	1.17%
INDS.	2020	1.21%	7.04%	241.25%	100.18%	143.62%	74.83%	140.79%
HERO		-25.10%	-25.10%	-25.10%	-25.10%	-25.10%	-25.10%	-25.10%
INDS.	2021	6.33%	11.89%	271.35%	119.15%	160.95%	65.96%	125.20%
HERO		-15.36%	-15.36%	-15.36%	-15.36%	-15.36%	-15.36%	-15.36%
INDS.	2022	11.40%	15.64%	294.97%	127.11%	164.21%	59.28%	106.36%
HERO		5.78%	5.78%	5.78%	5.78%	5.78%	5.78%	5.78%
INDS.	2023	10.35%	12.94%	289.75%	101.39%	166.43%	54.53%	66.80%
HERO		3.84%	3.84%	3.84%	3.84%	3.84%	3.84%	3.84%
INDS.	2024	9.15%	11.78%	277.03%	80.22%	147.44%	51.58%	67.64%
HERO		-0.12%	-0.12%	-0.12%	-0.12%	-0.12%	-0.12%	-0.12%
INDS.	Rata-rata	8.08%	12.61%	263.22%	85.38%	142.27%	67.12%	126.11%
HERO		-6.36%	-21.33%	96.54%	7.71%	38.29%	54.25%	218.54%

Sumber : Data Diolah 2025

Berdasarkan hasil Tabel 5 di atas menunjukkan perbandingan rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas PT Hero Supermarket Tbk dengan perusahaan dalam industri yang sama. Dari tabel tersebut dapat di ambil hasil analisis sebagai berikut: dari sisi profitabilitas PT Hero Supermarket Tbk memiliki nilai rata-rata rasio yang jauh lebih rendah di dibandingkan dengan rasio industri selama periode 2015-2024, dimana nilai return on assets (ROA) PT Hero Supermarket Tbk berkisar antara -25,10% hingga 1,61% dengan rata-rata -6,36%, sedangkan nilai ROA rata-rata industri berkisar antara 1,21% hingga 11,40% dengan nilai rata-rata selama 10 tahun

terakhir adalah 8,08%. Nilai return on equity (ROE) juga lebih rendah jika dibandingkan dengan rata-rata industri, PT Hero Supermarket Tbk memiliki ROE berkisar antara -110,27% hingga 6,30% dengan rata-rata ROE -21,33%, sedangkan untuk rata-rata industri memiliki ROE berkisar antara 7,04% hingga 15,79% dengan rata-rata ROE selama 10 tahun terakhir sebesar 12,61%. Ini menunjukkan kemampuan profitabilitas PT Hero Supermarket Tbk berada di bawah perusahaan pesaing dalam hal kemampuan menghasilkan laba dari hasil investasi ekuitas dan efisiensi penggunaan aset.

Dari sisi likuiditas PT Hero Supermarket Tbk memiliki nilai rata-rata rasio yang juga jauh lebih rendah di dibandingkan dengan rasio rata-rata industri selama periode 2015-2024, nilai current ratio (CR) PT Hero Supermarket Tbk berkisar antara 47,99% hingga 142,94% dengan rata-rata 96,54%, sedangkan nilai CR rata-rata industri berkisar antara 230,07% hingga 294,97% dengan nilai rata-rata selama 10 tahun terakhir adalah 263,22%. Nilai cash ratio (CAR) juga lebih rendah jika dibandingkan dengan nilai rasio rata-rata industri, PT Hero Supermarket Tbk memiliki CAR berkisar antara 2,66% hingga 23,03% dengan rata-rata CAR 7,71%, sedangkan untuk rata-rata industri memiliki CAR berkisar antara 54,53% hingga 127,11% dengan rata-rata CAR selama 10 tahun terakhir sebesar 85,38%. PT Hero Supermarket Tbk memiliki nilai quick ratio berkisar antara 16,92% hingga 60,92% dengan rata-rata 38,29%, sedangkan untuk perusahaan sejenis memiliki nilai quick ratio berkisar antara 116,69% hingga 166,43% dengan rata-rata nilai rasio sebesar 142,27%. Ini menunjukkan dalam hal likuiditas PT Hero Supermarket Tbk masih jauh di bawah rata-rata perusahaan dalam industri sejenis dalam kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya baik dengan kas dan aset lancarnya.

Dari sisi solvabilitas PT Hero Supermarket Tbk selama periode 2015-2024, memiliki nilai debt to assets ratio (DAR) berkisar antara 27,10% hingga 86,42% dengan rata-rata 54,25%, sedangkan nilai DAR pada rata-rata industri berkisar antara 51,58% hingga 86,35% dengan nilai rata-rata selama 10 tahun terakhir adalah 67,12%. Ini menunjukkan leverage yang sedikit lebih kecil di gunakan oleh PT Hero Supermarket Tbk terhadap aset yang di miliki di banding perusahaan sejenis. Sedangkan nilai debt to equity ratio (DER) PT Hero Supermarket Tbk berkisar antara 37,18% hingga 636,63% dengan rata-rata DER 218,54% dan untuk rasio rata-rata industri memiliki DER berkisar antara 66,80% hingga 174,95% dengan rata-rata nilai DER selama 10 tahun terakhir sebesar 126,11%. Dengan nilai rata-rata DER yang lebih rendah, ini menunjukkan PT Hero Supermarket Tbk memiliki penggunaan leverage yang lebih tinggi terhadap ekuitas yang di miliki di dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis meskipun untuk tahun 2021-2022 mengalami lonjakan yang sangat tinggi tapi menjelang akhir periode menunjukkan tren yang positif.

PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan-perhitungan dan perbandingan yang ada di atas, di dapatkan beberapa analisis sebagai berikut: Tingkat kinerja keuangan PT Hero

Supermarket Tbk periode 2015-2024 berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas berada pada nilai rasio yang kurang baik, terlalu banyak tahun dengan posisi negatif dan perbandingan dengan perusahaan dalam industri yang sejenis juga menunjukkan PT Hero Supermarket Tbk berada di bawah rata-rata nilai industri, ini mencerminkan perusahaan tidak memiliki efektifitas dalam menghasilkan laba terhadap aset dan dari investasi ekuitas yang di miliknya. Ini bisa di sebabkan oleh banyaknya aset non profit yang dimiliki perusahaan, efisiensi operasional yang rendah dan eksekusi investasi yang kurang tepat.

Tingkat kinerja keuangan PT Hero Supermarket Tbk periode 2015-2024 berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas, nilai rata-rata rasio likuiditas berada pada kondisi yang kurang ideal dimana current ratio hanya mendekati titik impas 1:1 serta kas rasio dan rasio cepat juga memiliki nilai yang rendah dengan rata-rata bahkan tidak mencapai 50% dari utang lancar. Berdasarkan perbandingan dengan perusahaan sejenis dengan industri yang sama juga terlihat PT Hero Supermarket Tbk berada di bawah rata-rata industri. PT Hero Supermarket Tbk tidak memiliki aset maupun kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kewajiban jangka pendek nya. Jika ini terus berlanjut dapat menimbulkan konsekuensi negatif, terutama bagi permodalan liabilitas perusahaan. Perusahaan berisiko menghadapi kesulitan membayar kewajiban jangka pendek tanpa menjual persediaan atau memperoleh pembiayaan baru.

Tingkat kinerja keuangan PT Hero Supermarket Tbk periode 2015-2024 berdasarkan hasil rata-rata analisis rasio solvabilitas dengan hasil perhitungan rata-rata debt to assets ratio menunjukkan perusahan masih berada pada batas aman (rata-rata nilai $DAR < 60\%$) dan berdasarkan perbandingan perusahaan sejenis juga berada di bawah rata-rata industri. Sedangkan untuk hasil perhitungan berdasarkan debt to equity ratio menunjukkan perusahaan berada pada kondisi kurang ideal (rata-rata $DER > 200\%$) dan berdasarkan perbandingan dengan perusahaan sejenis jauh lebih tinggi dari rata-rata industri. Ini menunjukkan perusahaan berada pada kondisi yang kurang baik berdasarkan nilai DER dan lebih tinggi dari perusahaan di industri yang sama. Secara keseluruhan kondisi solvabilitas PT Hero Supermarket Tbk berada dalam kondisi baik secara rasio berbanding dengan ekuitas dan kurang baik secara rasio berbanding modal.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, hasil dari analisis kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan menunjukkan PT Hero Supermarket Tbk (PT DFI Retail Nusantara) masih harus memperbaiki beberapa hal agar dapat mendorong kinerja keuangannya semakin baik. Hal ini dapat di lihat dari kinerja profitabilitas PT Hero Supermarket Tbk yang masih belum maksimal dalam menghasilkan laba, kinerja likuiditas PT Hero Supermarket Tbk juga tidak mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, namun PT Hero Supermarket Tbk masih memiliki kinerja solvabilitas yang masih memiliki kinerja yang baik terhadap ekuitas. Times New Roman 11 poin, spasi *single*. Simpulan adalah jawaban atas hipotesis atau judul yang diajukan. Simpulan harus

didasari fakta yang ditemukan, serta implikasinya perlu dikemukakan untuk memperjelas manfaat yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adur, M., D., Wiyani, W., & Ratri, A. M. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok. *Jurnal Bisnis dan Manajemen* Vol. 5 No.2
- Amirudin. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt. Hero Supermarket Tbk Periode 2011-2021. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen (Keuangan, Pemasaran, dan Sumber Daya Manusia)* Vol. 2, No. 1/ Maret 2022 Hal 78-92.
- Anggraeni, S. U., Iskandar, & R., Rusliansyah. (2020). Analisis kinerja keuangan pada PT Murindo Multi Sarana di Samarinda. *Akuntabel* 17 (1), 2020 163-171.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Azizah, N., & Kumalasari, R. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Hutang, Ukuran Perusahaan dan Jenis Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(2).
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan* . DIY Yogyakarta: Penerbit UNY Press.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Ferisanti. (2023). Analisis Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets dan Return on Equity Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk. *Jurnal Online Insan Akuntan*, Vol.8, No.2 Desember 2023, 85-92.
- Griffin, R. W. (2016). *Manajemen Prinsip dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Harahap, & Sofyan Syafri. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Hayat, A., Hidayat, R., & Rahmawati, E. (2018). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Indomedia Pustaka.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit CAPS.

- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Grasindo.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers
- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Laela H. R., & Hertanto. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset. *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 1-12.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [*Canarium Indicum L.*]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333-342.
- Masyitah, & Harahap. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 1(1), 1-14.
- Mustika, I., & Farikhah, R. F. (2021). Analisis Pelaporan Keuangan Pada Pt. Lima Mas Sentosa. *Measurement Jurnal Akuntansi*, Vol 15 No. 1 : 1 – 12.
- Nurman, D., & Ali, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Volume 19 Issue 3 (2022) Pages 537-550
- Prastowo, D., & Juliaty, R. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN.
- Pratama, Syakhrial, & Suntari (2022). Penerapan Manajemen Pemasaran Bisnis Online Masyarakat dan Gerakan Pemuda Ansor Kelurahan Pagedangan Kecamatan Pagedangan Tangerang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2022.
- Pratama, Syakhrial, & Suntari (2023). Menumbuhkan Generasi Milenial Yang Cinta Tanah Air Melalui Potensi Profesi dan Wirausaha di Ponpes Mathla'ul Hidayah Cisauk. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2016). *Manajemen* (Edisi ke-13, diterjemahkan oleh Bob Sabran). Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Shofwatun, H., Kosasih, & Megawati L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan rasio Profitabilitas Pada PT Pos Indonesia (Persero). *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*. 13(1). 1-16.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Grasindo.
- Sugiono. (2015). *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiono. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Sujarweni, V. Wiratna. (2017) *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (2016). *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Edisi Revisi). Jakarta: Penerbit Penerbit Bumi Aksara.
- Sondakh, A. Y., Rogahang, J. J., & Mangindaan, J. V. (2022). Analisis Rasio Kinerja Keuangan pada PT Matahari Department Store Tbk. *Productivity*, Vol. 3 No. 3.
- Sularmi, Handayani, Syakhrial, & Suntari (2021). Pembuatan Hand Sanitizer Bagi UMKM Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.